



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PADA RESES MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
Tanggal 14 s.d. 18 Juli 2023**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

2023



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PADA RESES MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
Tanggal 14 s.d. 18 Juli 2023

I. PENDAHULUAN

A. Dasar

Berdasarkan Pasal 98 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, sebagaimana yang telah diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Mengacuh pada undang-undang tersebut, maka kunjungan kerja ini juga dilaksanakan atas Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I sd komisi XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI.

B. Obyek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI adalah kinerja Kementerian BUMN, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), PT Danareksa (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT PLN Batam, PT Angkasa Pura I, dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terkait Pengawasan Kinerja Korporasi dan Progres Program Pengembangan Kawasan Strategis BP Batam.

C. Maksud dan Tujuan

Kunjungan kerja reses Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk melaksanakan fungsi Dewan dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan kebijakan maupun program pemerintah, khususnya yang terkait dengan bidang tugas Komisi VI DPR RI yakni Perdagangan, Investasi, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, BUMN, Badan Standarisasi Nasional dan Persaingan Usaha.

Secara umum tujuan Kunjungan Kerja Reses ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana serta program pembangunan yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR-RI, yaitu Perdagangan, Investasi, Standardisasi Nasional, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, BUMN dan Persaingan Usaha.

Secara khusus Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI juga dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dan BUMN koordinasi dan sinergisitas dengan kementerian BUMN, terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi sekaligus upaya penyelesaiannya termasuk kesiapannya dalam menghadapi krisis ekonomi global terutama di lingkungan Provinsi Kepulauan Riau.

D. Waktu dan Acara Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI

Pada hari Jum'at, 14 Juli 2023 pada pukul 14.00, Tim Komisi VI melakukan pertemuan dengan Ibu Nurul Almy Firdausi, Koodinator pada Keasdepan Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung Kementerian BUMN RI, Bapak Rommy Marcandi Koordinator pada Keasdepan Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN RI, Bapak Muhammad Rudi Dirut PB Batam, Bapak Yadi Jaya Ruchandi Dirut PT Danareksa (Persero), Bapak Avianto Plt Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset, Bapak Rizwan Rizal Abidin, Direktur Investasi 1 & Restrukturisasi PT Perusahaan Pengelola Aset, Ibu Edy Srimulyanti Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), Bapak Muhammad Irwansyah Putra Dirut PT PLN Batam, Bapak Yudi Rizkyardie Darun, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Angkasa Pura I, Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono Dirut PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bapak Prasetyadi Dirut Pelindo Jasa Maritim untuk mendengarkan presentasi dan aspirasi tentang perkembangan dan kendala yang dihadapi perusahaan serta melakukan dialog yang komprehensif.

Selanjutnya pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 11.00 Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan ke Bandara Hang Nadim Bersama Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam terkait Manajemen pengelolaan bagasi dan pelayanan penumpang termasuk ketersediaan dan integrasi dengan moda angkutan darat yang memudahkan mobilitas penumpang untuk mendapatkan layanan transportasi umum seperti taxi dan transportasi online.

Hasil dari kunjungan kerja ini akan menjadi masukan bagi Komisi VI DPR RI untuk memberikan rekomendasi bagi pemerintah terkait dengan pengawasan Kementerian BUMN, PB Batam serta BUMN

sebagai korporasi yang dimiliki Negara dan arah kebijakan pemerintah terkait program kementerian, Badan dan perkembangan BUMN sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

E. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kepulauan Riau.

Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI sesuai dengan Surat Tugas DPR RI Tanggal 14-18 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

NO	NO. ANGGOTA	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP./F.NASDEM
2.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F. PDIP
3.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F. PDIP
4.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M	F. PDIP
5.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F. PG
6.	A-128	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H.	F. GERINDRA
7.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA	F. GERINDRA
8.	A-96	MULAN JAMEELA	F. GERINDRA
9.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F. NASDEM
10.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P	F. NASDEM
11.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F. PKS
12.	A-385	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F. PAN
13.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos	F. PAN
14.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F. PPP

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI DI BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU DENGAN AGENDA SEBAGAI BERIKUT:



Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI di Provinsi Kepulauan Riau, Batam, 14 Juli 2023 dipimpin Bapak Martin Manurung, S.E., M.A (Wakil Ketua Komisi)

Temuan lapangan sebagai berikut :

A. BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM (BP BATAM)

1. Pertumbuhan ekonomi Kawasan Bebas Batam Tahun 2022 sebesar 6,8%. Sedangkan rata rata pertumbuhan investasi Kawasan Bebas Batam (2020-2022) sebesar 9.8 % dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp.22.6 triliun. Pada kwartal 1 2023 Kawasan Bebas Batam mencatat realisasi sebesar Rp.3.9 triliun yang memberikan kontribusirealisasi sebesar 82.9% kepada capaian realisasi Provinsi Kepri sebesar Rp. 4.7 triliun, dan terhadap capaianrealisasi Tahun 2022, Kawasan bebas Batam memberikan kontribusi terhadap capaian realisasi Provinsi Keprisebesar 72.5%.
2. Kemudiaman layanan rangka ekspor dan impor oleh industri dilakukan tanpa memerlukan rekomendasi atau persetujuan impor dari Badan Pengusahaan Batam. Sesuai PP 41/2021 melalui Platfom Layanan Badan Pengusahaan yang disebut IBOSS dilakukan penjajakan interkoneksi sistim dengan Kementrian sector terkait yang dalam waktu dekat ini dilakukan dengan OSS RBA, SIINAS, INSW dan CEISA (Bea dan Cukai) terkait satu data

pemasukan dan pengeluaran barang di KPBPB Batam. Selain itu dilakukan pendampingan kepada para calon investor baik PMA maupun PMDN yang datang baik dalam dan luar negeri yang datang baik sendiri maupun didatangkan oleh pengelola kawasan-kawasan industri yang ada di Batam.

3. Pengembangan Wilayah dilakukan dengan Penyiapan rancangan Keputusan Kepala BP Batam tentang pengelolaan kawasan Rempang Eco-City, tindaklanjut peluncuran Program pengembangan P. Rempang pada April 2023 oleh Kemenko RI, menjadi ekstensifikasi ruang wilayah pengembangan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dengan focus pengembangan terintegrasi untuk Industri (semikonduktor), jasa/komersil, agrowisata, residential dan energy hijau (listrik surya) dengan potensi rencana realisasi investasi Tahun 2040 Rp.129 triliun dan capaian rencana realisasi investasi hingga tahun 2080 sebesar lebih kurang Rp.381 triliun.
4. Peningkatan fasilitas pendukung investasi di 5 sektor pengembangan Infrastruktur Kawasan Bebas Batam; Kepelabuhan Laut, Kepelabuhanan Udara, Rumah Sakit, Sarana Prasarana jalur darat, dan waduk yang akan diselesaikan hingga tahun 2024 yang telah berjalan hingga 50% dari rancangan penyelesaian kegiatan.
5. Pengelolaan Pelabuhan Laut, BP Batam merencanakan kerja sama dengan PT. Persero untuk pengelolaan pelabuhan Batu Ampar, Pelabuhan utama yang melayani 84% jalur keluar masuk logistik di Batam. Melalui kerjasama ini diharapkan meningkatkan kapasitas bongkar muat sebesar 1,6 Juta Teus. BP Batam sampai saat ini telah membangun fasilitas pelabuhan Batu Ampar berupa pembangunan dan revitalisasi container yard seluas 5,5 Ha, pengadaan container crane yang modern, pengerukan kolam untuk mengakomodir kapal yang lebih besar serta perkuatan dermaga dan revitalisasi rel. Sedangkan dalam pengelolaan Pelabuhan curah cair Kabil BP Batam telah melakukan kerja sama bersama PT. Jaya Samudera Karunia Gas dalam pemanfaatan pelabuhan Kabil sebagai fasilitas pendistribusian LNG untuk mengurangi ketergantungan terhadap produksi listrik dari batu bara.
6. pengelolaan Bandar Udara melalui mekanisme Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan PT. BIB (konsorsium PT. Angkasa Pura 1, PT. Wijaya Karya, dan Incheon International Airport Corporation) dengan total investasi Rp.6,9 Triliun Selama 25 Tahun meliputi pembangunan Terminal 2 dan 3 ultimate yang diharapkan pada puncaknya akan mampu melayani 33 juta penumpang/tahun serta menambah rute penerbangan internasional baru. BP Batam sampai saat ini telah membangun terminal kargo baru dengan luas 9.600m² berkapasitas 96 ribu ton yang akan mendukung perkembangan logistik di Batam, selain itu dibangun juga masjid di kawasan Bandara yang menjadi salah satu ikon baru Kota Batam.

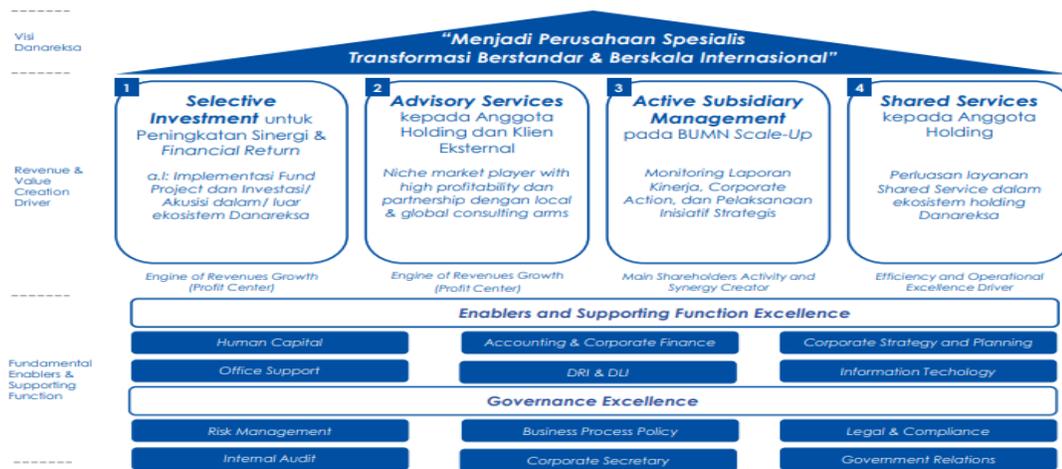
7. Pengembangan fasilitas kesehatan, BP Batam berencana melakukan kerja sama dengan Mayapada Grup dalam membangun KEK Internasional Batam, total investasi sebesar Rp8,5 triliun dan menyerap tenaga kerja 45.000 orang dengan lingkup kegiatan utama berupa pengembangan Rumah Sakit Sekupang, Pendidikan Kesehatan, dan Wellness Tourism dengan Klinik Spesialis Internasional. Adapun luas lahan yang dialokasikan untuk kerja sama ini seluas 47,17Ha meliputi daerah Sekupang dan Nongsa
8. Pembangunan jalan di Batam bertujuan untuk mendukung pergerakan logistik dari bandara dan pelabuhan ke kawasan-kawasan industri di Batam. Sampai saat ini, BP Batam telah meningkatkan Jalan Yos Sudarso, Jalan Sudirman, Jalan Hang Tuah yang menghubungkan Bandara dan Pelabuhan serta pengembangan Jalan Hang Jebat dan Jalan Hang Kesturi yang menghubungkan Jalan Koridor Utama Logistik ke kawasan industri di daerah Nongsa.
9. Pemanfaatan 7 waduk buatan dan fasilitas pengolahan air bersih untuk menangani defisit air bersih di kota Batam, untuk itu pada tahun 2023 telah dibangun WTP 350 Liter/detik untuk menambah kapasitas pengolahan air bersih yang rencananya akan dilanjutkan pada tahun 2024 dengan membangun WTP pada waduk Rempang, Tembesi, dan Duriangkang, sehingga diharapkan kebutuhan air di Batam akan terpenuhi sambil kami tetap merencanakan pembangunan waduk baru di Galang-Galang baru untuk mengantisipasi kebutuhan air kepada masyarakat dan industry. Pengolahan limbah B3, dilakukan di kawasan Kabil.
10. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung yang bekerjasama dengan pihak swasta dalam rangka mendukung program pemerintah dalam penyediaan listrik melalui bahan bakar yang terbarukan dan ramah Lingkungan. PLTS Terapung akan dikembangkan di dua waduk yaitu Waduk Tembesi yang rencananya akan menghasilkan listrik dengan kapasitas 333MW dan Waduk Duriangkang dengan kapasitas 2,2GW. Total investasi dalam proyek tersebut sebesar Rp36 triliun.
11. Pengembangan transportasi publik berupa Light Rail Transit (LRT). Untuk tahap pertama, pengembangan akan mengkhususkan trase menghubungkan Bandara Hang Nadim dan Pelabuhan Penumpang Batam Centre dengan nilai investasi sebesar Rp1,7 triliun yang dilaksanakan melalui mekanisme Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).
12. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batam Aero Technic (BAT) - berfokus pada pemeliharaan dan reparasi pesawat dari maskapai dalam negeri, Pendirian KEK bertujuan menangkap peluang pasar MRO Asia Pasifik sebesar 12.000 unit pesawat per tahun dengan total investasi sebesar Rp6,2 triliun. KEK Nongsa Digital Park (NDP) didirikan dengan tujuan menjadi IT-Hub Digital Indonesia ke Singapura dan negara lain. Selain itu, dikembangkan pula industri animasi dengan total investasi yang direncanakan sebesar Rp16 triliun.

13. Peningkatan layanan jasa dari Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan yang meliputi Rumah Susun, Asrama Haji, Bangunan Gedung Kawasan Olahraga Tumenggung Abdul Jamal, Agribisnis, kawasan Wisata Taman Rusa & Taman Kolam dan kawasan Wisata Camp. Vietnam Galang. Kerjasama pemanfaatan aset Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan dengan pihak Ketiga melalui mekanismen PMK 59 tahun 2020 seperti KSO, KSM dan lainnya.

B. PT DANAREKSA (PERSERO)

1. Visi PT Danareksa (Persro) menjadi Perusahaan Spesialisasi Transformasi Berstandar dan berskala Internasional dengan 4 pilar yaitu Selective Investment, Advisory Services, Active Subsidiary Manajemen dan Share Services.

Empat Pilar Pendukung Visi Danareksa



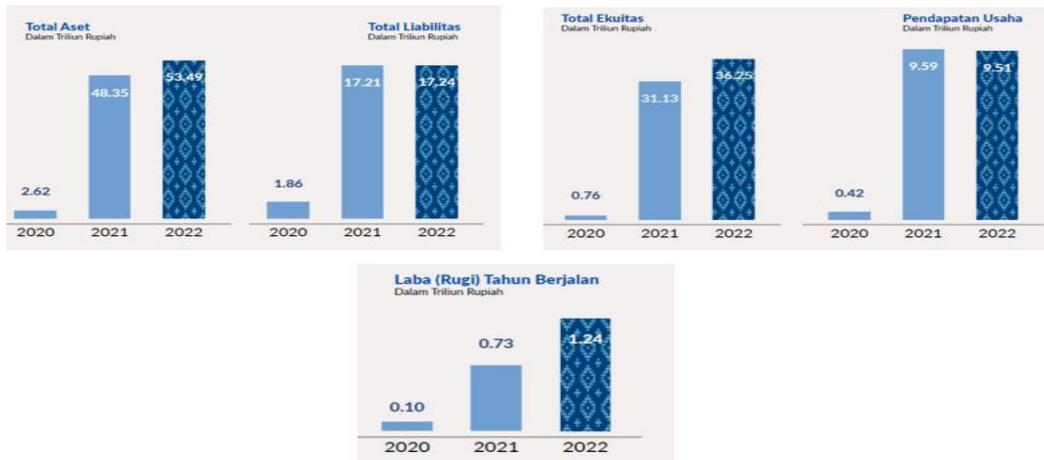
2. Percepatan transformasi digital diperlukan agar memperkuat bisnis yang lebih terintegrasi baik dengan anggota holding maupun klien dan mitra melalui inklusi digital melalui Tenant APPS, Learning Platform dan Industri 4.0

AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL

Danareksa menyadari pentingnya akselerasi transformasi digital guna memperkuat bisnis yang lebih terintegrasi, baik dengan anggota holding, maupun klien dan mitra.

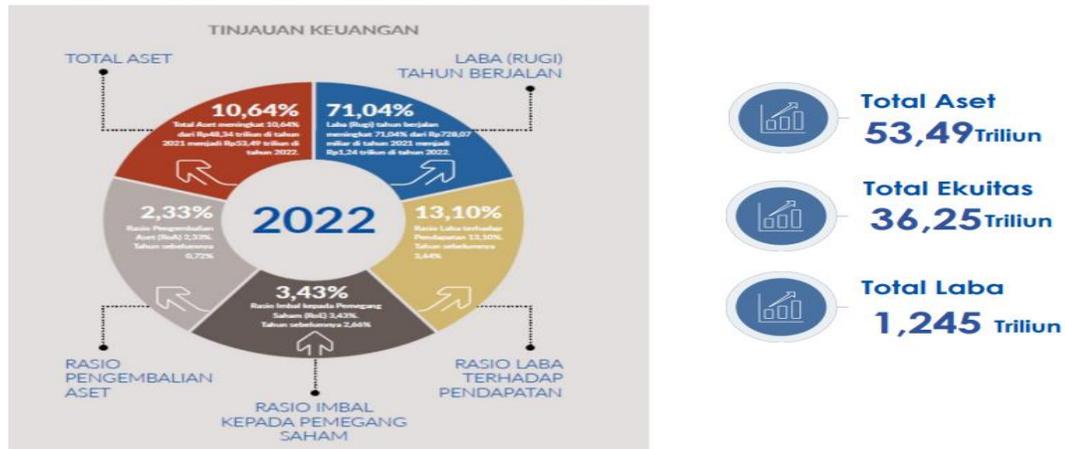


3. Holding BUMN Danareksa merupakan Holding BUMN Spesialis Transformasi yang salah satu tugas utamanya adalah restrukturisasi yang dilakukan oleh PPA (Perusahaan Pengelola Aset), olehkarena itu Danareksa mendukung penuh langkah-langkah yang dilakukan oleh PPA.
4. Kinerja Keuangan PT Danareksa, total asset meningkat secara signifikan dari Rp. 2,62 Triliun pada Tahun 2020 menjadi Rp.48,35 Triliun pada Tahun 2021 dan menjadi Rp 53,49 Triliun dan Total Liabilitas sebesar Rp 17,24 Triliun pada Tahun 2022 dan pendapatan usaha sebesar 9,51 Triliun Rupiah pada Tahun 2022 sehingga laba Tahun berjalan pada Tahun 2022 sebesar Rp.1,24 Triliun atau meningkat dari tahun 2021 yang hanya sebesar Rp.73 miliar.



5. Capaian Holding Danareksa pada tahun 2022, total asset sebesar Rp. 53,49 Triliun, total ekuitas sebesar Rp. 36,26 Triliun dan total laba sebesar Rp. 1,245 Triliun.

Capaian Holding BUMN Danareksa 2022



C. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)

1. PT PPA saat ini dipercaya oleh Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Persero Batam untuk berperan sebagai agen transformasi dalam melakukan turnaround dan membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Persero Batam. PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero) (“Persero Batam”) didirikan pada tahun 1973 dan 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah dan khusus beroperasi di pulau Batam.
2. BP Batam, Persero Batam dan PPA telah menandatangani Head of Agreement persiapan pembangunan dan pengoperasian Terminal Peti Kemas Batu Ampar pada Juni 2022 yang disaksikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
3. Pengembangan Terminal Petikemas (TPK) Batu Ampar, Batam, berpeluang menjadi Pelabuhan Transshipment di Indonesia karena kedekatannya dengan jalur utama perdagangan dunia.



“Jumlah lalu lintas peti kemas di pelabuhan sekitar Selat Singapura dan Selat Malaka telah mencapai 66 juta TEUs pada tahun 2022, sedangkan volume peti kemas di pelabuhan Batu Ampar hanya 0,5 juta TEUs”



“Pertumbuhan volume throughput Pelabuhan Batu Ampar memiliki CAGR sebesar 8% untuk periode 2015-2022, sedangkan pertumbuhan di kawasan ASEAN dan Indonesia berada pada kisaran ~4,5% untuk periode 2010-2020”

- Pengembangan Terminal Petikemas Pelabuhan Batu Ampar sebagai konversi Terminal Multipurpose menjadi Terminal Petikemas dengan dari kapasitas semula 550 Ribu TEUs per tahun menjadi 1,6 Juta TEUs per tahun NMN,



D. PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)

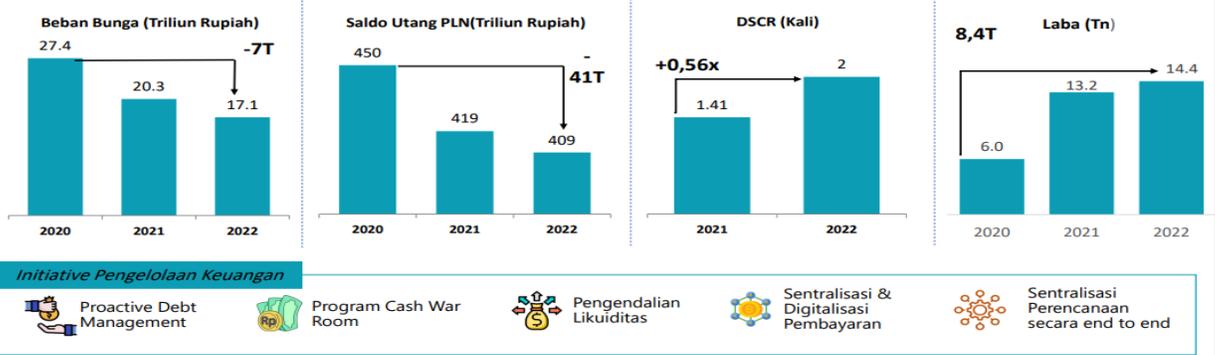
- Kinerja PT Perusahaan Listrik Negara /PLN(Persero) dalam pelayanan selama 77 Tahun telah mengalirkan listrik jutaan pelanggan rakyat Indonesia.



- Penjualan PLN meningkat dari Tahun 2020 sebesar 243 TWh menjadi 257 TWh pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 sebesar 274 Twh senilai Rp. 441Triliun.

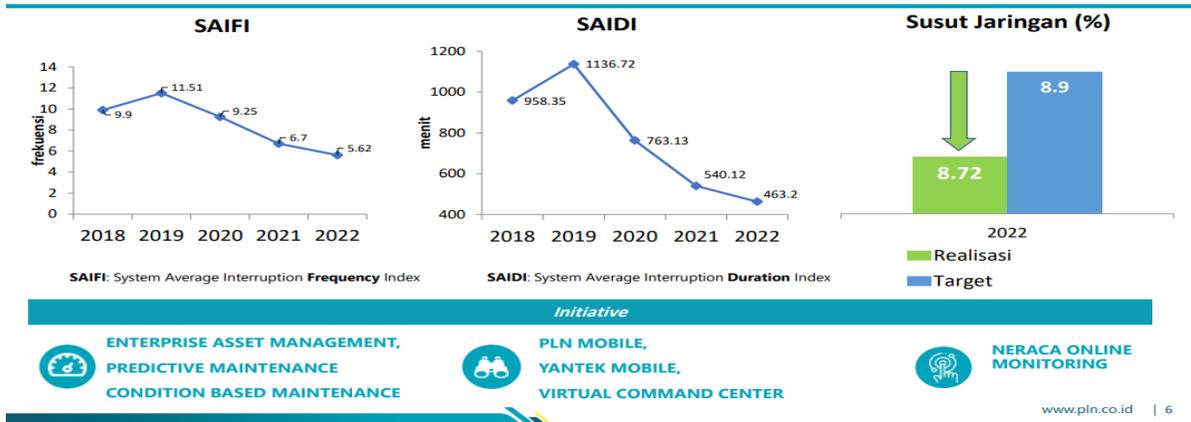


- Laba PLN juga meningkat dari Tahun 2020 sebesar Rp.6 Triliun menjadi RP. 13,2 Triliun pada Tahun 2021 dan pada Tahun 2022 sebesar Rp. 14,4 Triliun



4. Upaya Transformasi PLN dilakukan antara lain yaitu:

Selain optimalisasi dari sisi keuangan, PLN juga melaksanakan **Program Transformasi** seperti **PLN Mobile**, Optimalisasi YANTEK, perencanaan terpusat dan manajemen asset yang berkontribusi pada peningkatan layanan pelanggan dan kinerja operasional.



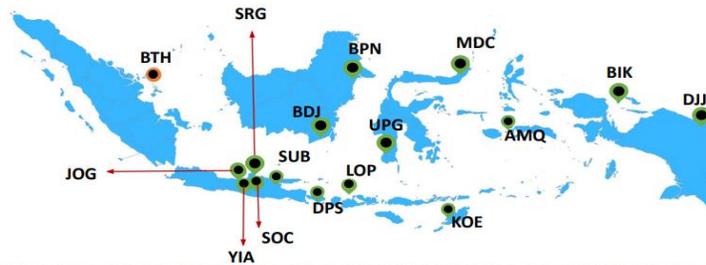
5. Isu strategis PLN Batam yaitu:

- Pertumbuhan beban yang meningkat tinggi (2022: 15%, 2021: 5%, 2020:-0,7%).
 - Permintaan green electricity meningkat, a.l. data center, kawasan industri.
 - Terjadi penurunan pasokan gas pipa, sehingga digunakan LNG dengan harga yang lebih mahal.
 - Tariff Adjustment tidak diberlakukan sejak 2017, sehingga membatasi kemampuan investasi PLN Batam.
5. Pembangunan pipa Ruas Satu untuk tapping pipa gas WNTS ke Pemping

E. PT. ANGKASA PURA I

1. Angkasa Pura I memberikan layanan kebandaraan di Indonesia terdiri dari 16 bandara dan 5 Anak usaha serta 3 perusahaan afiliasi.

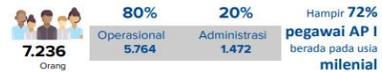
1. Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali
 2. Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar
 3. Bandara Juanda, Surabaya
 4. Bandara Spinggan Balikpapan
 5. Bandara Internasional Yogyakarta, Kulon Progo
 6. Bandara Jenderal Ahmad Yani, Semarang
 7. Bandara Syamsudin Noor, Banjarmasin
 8. Bandara Sam Ratulangi, Manado.
 9. Bandara El Tari, Kupang
 10. Bandara Pattimura, Ambon
 11. Bandara Adisutjipto, Jogjakarta
 12. Bandara Adi Soemarmo, Solo
 13. Bandara Sentani, Jayapura
 14. Bandara Lombok, Lombok
 15. Bandara Frans Kaisepo, Biak
 16. Bandara Hang Nadim, Batam
- API melalui PT BB sudah menjalankan operasional pengelolaan Bandara Batam sejak 1 Juli 2022



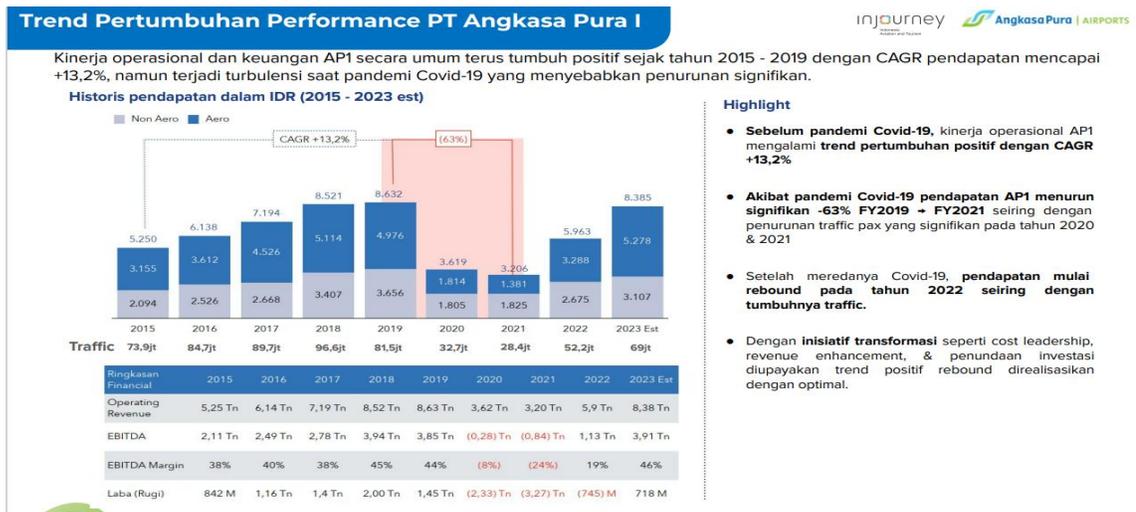
5 Anak Perusahaan



Demografi Pegawai (per 30 Juni 2023)



2. Kinerja Angkasa Pura I, sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19, serta menuju pemulihan ekonomi yang ditandai dengan peningkatan mobilitas masyarakat dengan menggunakan transportasi udara tercermin dari gambar berikut:



3. Kinerja keuangan Angkasa Pura I pada Semester I Tahun 2023 sebahai berikut:

Kinerja operasional dan keuangan Perusahaan Semester I 2023 dalam kondisi positif dan cenderung meningkat signifikan dari periode tahun sebelumnya sejalan dengan pemulihan trafik penumpang.

Highlight

- Realisasi traffic penumpang mencapai 33jt pax, mencatat achievement 105% dibandingkan RKAP dan growth 45%.
- Pertumbuhan positif jumlah penumpang berkontribusi positif pada pencapaian pendapatan sebesar 4,23T, mencatat achievement 102% dibandingkan RKAP dan growth 94%.
- Profitabilitas usaha (net income) mencapai 340M, meningkat signifikan 130%
- EBITDA juga mencapai 1.941M [46%], meningkat signifikan 390%

Kinerja Operasional



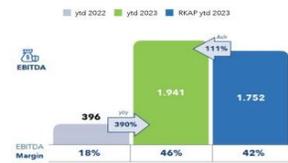
Pencapaian Pendapatan (triliun)



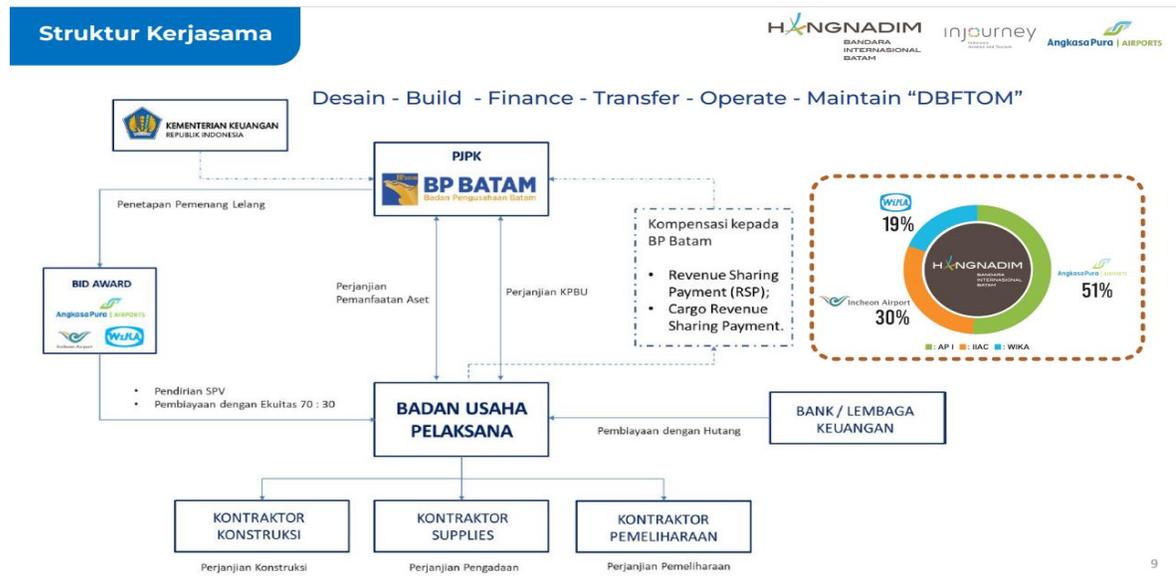
Net Income (miliar)



EBITDA (miliar)



4. Badan Kerjasama Pengelolaan Bandara Udara (KPBU) Batam sebagai berikut:



5. Ruang Lingkup Kersama KPBU Batam



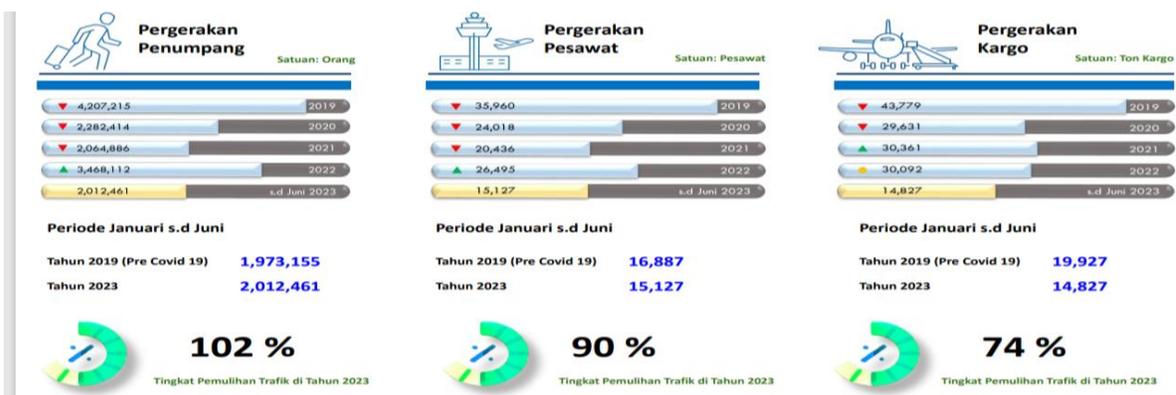
6. Tujuan Pengelolaan Bandara Batam

Zona Perdagangan Bebas (FTZ) Batam merupakan **Peluang Bisnis Potensi Besar** di Kawasan Industri Pariwisata

- Memperkuat konektivitas dengan Bandara **Angkasa Pura 1 (AP1)** di bagian barat Indonesia, dengan menjadikan Bandara Hang Nadim (**BTH**) menjadi **Western Regional Hub** sekaligus **Tourist Hub** dengan sinergi bersama Incheon (**ICN**).
 - Saat ini BTH telah tersambung dengan 6 (enam) Bandara AP 1 yaitu Semarang (**SRG**), Yogyakarta (**YIA**), Surabaya (**SUB**), Lombok (**LOP**), Balikpapan (**BPN**) dan Makassar (**UPG**) via Bandung (**BDO**).
 - Charter Flight **ICN - BTH - ICN** pada 20 Mei 2023 untuk menguji pasar (**142 Pax**). Permintaan Jeju Airlines untuk membuka penerbangan charter pada bulan Desember 2023. (4 kali).
 - Membuka Market ke Asia Timur dengan Memanfaatkan penerbangan dari **Incheon (ICN)**.
- Batam sebagai embarkasi haji : tahun 2023 BTH melayani **11.926 jamaah haji**
- Keuntungan lokasi geografis BTH untuk rute Pax dan Cargo yang kompetitif
Saat ini BTH sedang mempersiapkan kawasan **Hub Kargo E-Commerce**
- Peluang wisatawan dan pekerja karena **Singapura, Batam, dan Bintan** yang merupakan tujuan wisata (**Tri Region Cluster**)
- Saat ini rute penerbangan domestik : **19 rute** dan rute penerbangan internasional : **1 rute** (Subang)



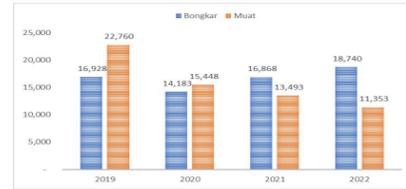
7. Trafik Penerbangan BTH 2019-2023



8. Dukungan yang diharapkan:

1. Permohonan peninjauan kembali penerapan PMK No. 199/2019 tentang Kepabean, Cukai dan Pajak atas barang Impor Kiriman dari area FTZ
2. Pengecualian penerapan Perda Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir (bebas Parkir 15 Menit) khusus di bandara Hang Nadim.
3. Peninjauan kembali penerapan Visa on Arrival bagi wisatawan mancanegara yang datang dan berangkat melalui Batam dan mengunjungi Singapura akan dikenakan 2 (dua) kali VoA.
4. Dukungan bilateral dalam proses penunjukan airlines yang dilakukan Pemerintah Korea untuk memilih Batam sebagai salah satu destinasi

Dampak atas pemberlakuan PMK Nomor 199 Tahun 2019 pada tonase Kargo di Bandara Hang Nadim Batam, dimana tonase outgoing mengalami penurunan s.d 20%.



9. Dukungan terkait kepastian konsesi:

Permohonan Dukungan Kepastian Konsesi Bandara

Perjanjian KPBU

Kontribusi Tetap & Bagi Hasil dari Pengelolaan Jasa Kebandarudaraan Min Rp 50 Milyar/tahun untuk 2 juta pax (2022 sd 2024), Untuk tahun 2025 min Kontribusi BTH naik menjadi Rp 90 Milyar/tahun dan gradual naik.

A. Aero Business

1. Jasa Pendaratan
2. Jasa penempatan pesawat
3. Jasa penyimpanan pesawat
4. Jasa penumpang pesawat
5. Jasa Kargo dan Pos
6. Jasa check in counter
7. Jasa Garbarata

B. Non Aero Business

1. Retail
2. Food & Beverages
3. Hotel
4. Lounge
5. Parkir kendaraan
6. Services
7. Lainnya

- Konsesi Bandar Udara diatur di dalam UU 1 Tahun 2009 Pasal 235 dan PM 81 / 2021 (Kemenhub):
- UU 1/ 2009 Pasal 235: **Pelayanan jasa kebandarudaraan dilaksanakan dengan Konsesi atau bentuk lainnya**
- PM 81/2021 Pasal 4 jo 7 (2) : **Penyelenggaraan Bandar udara secara komersial dilaksanakan dengan Konsesi atau bentuk lainnya.**
- Kemenhub meminta penyelenggaraan Konsesi berdasarkan Perjanjian Konsesi antara Kemenhub dengan PT BIB
- PT BIB telah memiliki Perjanjian KPBU Pengusahaan Bandar Udara dengan kewajiban kontribusi dan bagi hasil pengoperasian Bandar Udara melalui BP Batam sebagai PJPK

Milestone Pembahasan Konsesi

22 Juni 2022 25 Jan 2023 Maret 2023 Juli 2023

Permintaan draft Perjanjian Konsesi dari Kemenhub

10. Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM terutama di lokasi Bandara

1. Kerjasama dengan KADIN Batam, UMKM dan pelaku usaha dengan produk / brand lokal batam yang saat ini mencakup beroperasinya toko oleh - oleh dan gerai makanan baik di sisi darat (*landside*) atau sisi udara (*airside*) di bandara Hang Nadim.
2. Memberikan hak eksklusif kepada mitra eksisting (pelaku usaha lokal) untuk mengikuti tender komersial terbatas di area bandara Hang Nadim.
3. Saat ini terdapat 21 mitra F&B dan 18 mitra retail dengan omzet dibawah IDR 1 Milyar / Tahun, atau mencapai 57% dari total jumlah tenant komersial yang membuka usaha di bandara.



11. Sinergi PT Bandara Internasional Batam

Peningkatan Kualitas SDM

1. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Batam (Penelitian/Magang) ;
2. Professional Narasumber atas Pengetahuan Bandara (Airport Knowledge), Manajemen Joint Venture

Sinergi dengan PT Angkasa Pura I (Mandatory Training)

Kerjasama dengan *Center for Excellence (CFE)* PT Angkasa Pura I dalam rangka Bantuan Teknis Training (Airport Rescue & Fire Fighting sebanyak 52 org dan Aviation Security sebanyak 75 org)

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Kerjasama dengan Himbara untuk fasilitas kredit perumahan

Sinergi Pemerintah Kota Batam dan Incheon Airport (IIAC):

1. Pelaksanaan Fam-Tour (Korean Air, Jeju Air, Jin Air) dan Travel Agent Korea (Mode Tour, Inter Park Tour, Very Good Tour, Hana Tour, Kal Tour) untuk Pariwisata Batam dan Bintan.
2. Sinergi charter Jeju Air (Korea-Batam).
3. Korean Tourism Organization (KTO), Asosiasi Pariwisata Batam untuk Promosi Pariwisata.
4. Sinergi BIB, BP Batam dengan Incheon International Airport Corporation (IIAC) dalam hal penyaluran program CSR IIAC yang dilaksanakan tanggal 19-22 Mei 2023 perbaikan dan penyerahan fasilitas pendidikan untuk SDS Harapan Baru Batam.



F. PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

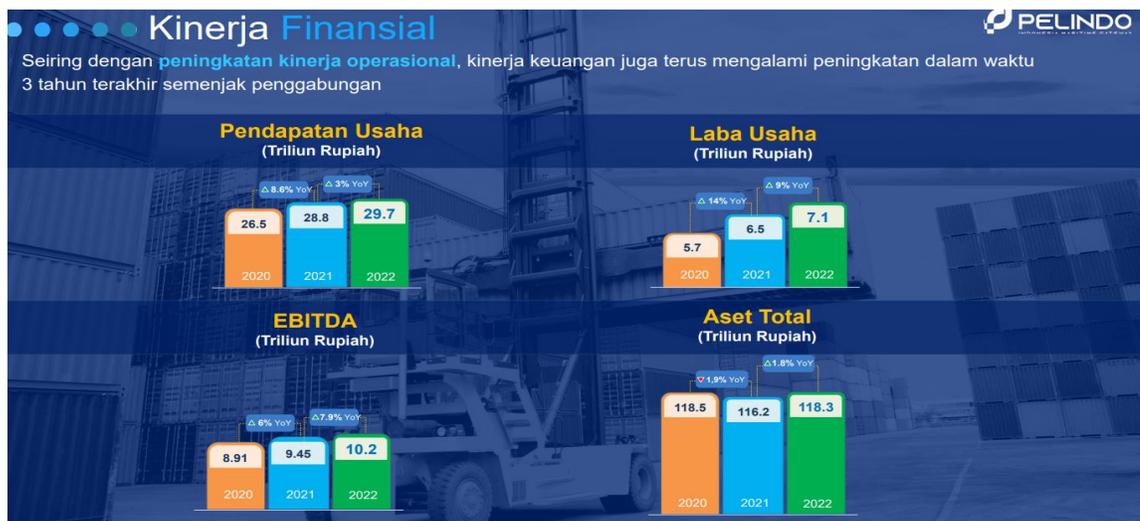
1. Kinerja Pelindo terkait penggabungan korporasi :



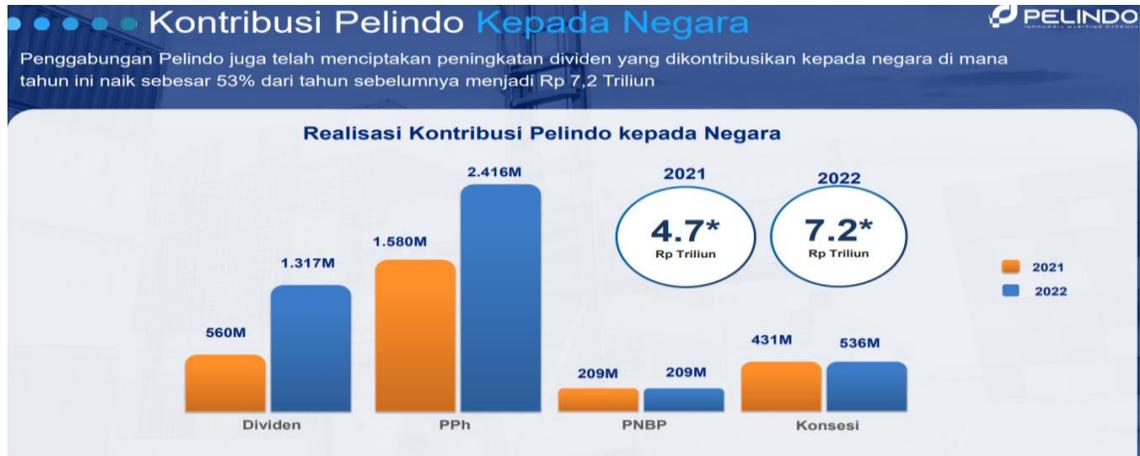
2. Kinerja Operasional Pelindo paska penggabungan:



3. Kinerja Keuangan Pelindo setelah penggabungan:



- Kontribusi Pelindo kepada negara mengalami peningkatan dalam bentuk dividen pada Tahun 2021 sebesar Rp.4,7 menjadi Rp.7,2 Triliun pada Tahun 2022 atau mengalami pertumbuhan sebesar 53%.



5. Penggabungan Pelindo menurunkan biaya logistic dan meningkatkan efisiensi dan daya saing produksi nasional.

Peningkatan Value Perusahaan

Penggabungan Pelindo telah meningkatkan value perusahaan melalui transformasi operasional & optimalisasi model bisnis yang pada akhirnya mendukung efisiensi perusahaan & penurunan biaya logistic nasional dari aspek pelabuhan

Penurunan Port Stay & Cargo Stay melalui Transformasi Operasional

Kota	2021		2022	
	Average	Range	Average	Range
Makassar	20	36	61	50 - 32
Makassar	20	34	63	36 - 22
Ambon	12	20	26	37 - 25
Sorong	10	28	34	72 - 24
Medan	20	30	50	21 - 18

- Menciptakan proses pelayanan yang efisien dan menurunkan port stay dan cargo stay
- Hal ini akan berkontribusi terhadap penurunan biaya logistic

Optimalisasi Financing Cost

- Konsolidasi kekuatan finansial, modal, dan aset
- Peningkatan akses pendanaan yang efisien melalui optimalisasi kas dan liabilitas

Optimalisasi Aset melalui Relokasi within Group Pelindo

- Peningkatan efisiensi biaya operasional dan capex melalui pemanfaatan aset bersama / sharing aset
- Relokasi peralatan lintas cabang diantaranya QCC, RTG, RST, HT & Chassis, dan HMC

Pengadaan Bersama/Terpusat

BBM
Sewa kendaraan seragam
ePurchasing

- Pengadaan bersama beberapa jenis barang untuk mencapai economic of scale
- BBM, Jasa Alih Daya dan Security, Kendaraan, ePurchasing, ATS Software, Seragam Dinas

Optimalisasi Business Model melalui Pemurnian Bisnis

- Proses konsolidasi dan streamlining entitas usaha sesuai dengan lini bisnis
- Penciptaan efisiensi serta peningkatan core competence bisnis

Digitalisasi Pelabuhan Melalui Single ERP & Standarisasi Sistem Operasional

- Single ERP membawa manfaat berupa proses bisnis yang standar dan transparansi proses
- Standarisasi sistem layanan petikemas, barang, kapal dan logistic

6. Transformasi Pelindo dalam mewujudkan ekosistem maritim

Transformasi Pelindo Grup dalam Merealisasikan Ekosistem Maritim Terintegrasi & Berkelas Dunia serta Mendorong Perekonomian

Integrasi Pelabuhan dengan Kawasan Industri memperlancar arus barang, menciptakan biaya logistic yang lebih efisien dan mendorong penguatan ekonomi kawasan

Pelabuhan & Kawasan Kijing

- Mendorong terintegrasinya Pelabuhan dan Kawasan Industri
- Menciptakan **efek domino** pertumbuhan industri di kawasan dan mendorong program hilirisasi komoditas CPO dan Bauksit/Alumina

JTCC & NPEA

JTCC

- Prasarana **konektivitas** Industri di Timur Jakarta dengan Pelabuhan Tj Priok
- Percepatan mobilitas** logistic Kawasan Cibitung-Cikarang ke Tj Priok

NPEA

- Meningkatkan **konektivitas pelabuhan** & area hinterland, Terminal Kalibaru/ Pelabuhan Tanjung Priok
- Mengurangi **kongesti** dan menciptakan layanan logistic yang lebih efisien

JIPE

- Pembangunan kawasan industri **JIPE** sebagai bagian dalam menciptakan **Ekosistem Maritim Terintegrasi**
- Menyediakan **konektivitas terintegrasi** melalui transportasi multimoda, serta pelayanan perizinan satu pintu

BMTB

- Menciptakan **multiplier effect** guna mendukung pengembangan ekonomi wisata dan LNG di kawasan Bali
- Merupakan **sumbangsih Pelindo** untuk pengembangan wilayah, khususnya Bali

7. Koordinasi, Sinergisitas dan Kolaborasi Pelindo dengan Kementerian dan Pemerintah Daerah.

Koordinasi, Sinergisitas dan Kolaborasi

Sinergi dan kolaborasi antara Pelindo dengan Kementerian dan Pemerintah Daerah senantiasa dilakukan untuk meningkatkan potensi daerah

Potensi Sinergi dengan Kementerian Perhubungan



- Pelindo saat ini sedang menjajaki kerjasama *Ship to Ship (STS)* di Kawasan Nipah;
- Potensi bisnis ini dapat meningkatkan posisi Indonesia untuk **berkompetisi** dengan Malaysia dan Singapura.

Pelindo dengan Pemerintah Batam



- Kerjasama dengan BP Batam terkait **Jasa Pemanduan dan Penundaan** di Perairan Wajib Pandu.
- Mendorong rencana implementasi Sistem Operasi Layanan Kapal (Phinisi) yang sejalan dengan Roadmap Stranas PK

8. Peran Pelindo untuk Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM

Peran Pelindo

Pelindo berdedikasi untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan mendorong perkembangan ekonomi UMKM

Masyarakat	UMKM
<p>Program Pelindo Mengajar</p>  <p>Program Pelindo Mengajar dilaksanakan kepada 120 orang siswa Sekolah SMK Pelayaran Nasional Batam pada tanggal 22 Februari 2023.</p>	<p>Platform UMKM PaDi</p>  <p>Pengadaan barang kebutuhan operasional melalui program UMKM PaDi, termasuk pengadaan komputer, jaket pelampung pandu, dan barang-barang cetakan.</p>
<p>Program Mudik Bersama BUMN 2023</p>  <p>Pelindo Cabang Batam melaksanakan kegiatan mudik bersama pada tanggal 19 April 2023 dan diikuti oleh 100 orang.</p>	<p>Inkubasi Usaha Pandu Gedor Ekspor</p>  <p>Melibatkan UMKM dalam Program Inkubasi Usaha Pandu Gedor Ekspor yang berkolaborasi dengan Sarinah.</p>
<p>Program Santunan Ke Panti Asuhan</p>  <p>Pelindo bersama PT BML dan PT SMPL melakukan santunan ke Panti Asuhan</p>	

III. REKOMENDASI

1. Komisi VI DPR RI menerima paparan dan penjelasan dari Ibu Nurul Almy Firdausi, Koodinator pada Keasdepan Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung Kementerian BUMN RI, Bapak Rommy Marcandi Koordinator pada Keasdepan Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN RI, Bapak Muhammad Rudi Dirut PB Batam, Bapak Yadi Jaya Ruchandi Dirut PT Danareksa (Persero), Bapak Avianto Plt Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset, Bapak Rizwan Rizal Abidin, Direktur Investasi 1 & Restrukturisasi PT Perusahaan Pengelola Aset, Ibu Edy Srimulyanti

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), Bapak Muhammad Irwansyah Putra Dirut PT PLN Batam, Bapak Yudi Rizkyardie Darun, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Angkasa Pura I, Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono Dirut PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bapak Prasetyadi Dirut Pelindo Jasa Maritim.

2. Komisi VI DPR RI mengapresiasi Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), PT Danareksa (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT PLN Batam, PT Angkasa Pura I, dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang mampu mencetak laba terutama di tahun 2022.
3. Komisi VI DPR RI mendukung BP Batam terkait kebutuhan energi listrik yang makin meningkat terkait permintaan industry maupun untuk kebutuhan masyarakat yang makin besar seiring dengan perkembangan Batam yang makin pesat agar dapat dipenuhi PLN.
4. Komisi VI DPR RI mendukung adanya kebutuhan kedalaman laut di dermaga Pelabuhan Batu Ampar agar bisa diperdalam setidaknya 12 Meter agar kapal-kapal besar dari Amerika dan Eropa bisa melakukan bongkar muatnya demi kepentingan perdagangan internasional yang menguntungkan kepentingan Indonesia dari pada transit dulu di Pelabuhan singapura.
5. Komisi VI DPR RI mepertanyakan rencana adanya rest area Ship di laut terkait fungsi dan manfaatnya serta resiko yang akan terjadi terhadap muatan barang yang dilarang atau illegal dalam pengawasan.
6. Komisi VI DPR RI mendukung Pelabuhan Batu Ampar dikhususkan untuk bongkar muat Peti kemas untuk dapat memperbesar kapasitas aktifitas perdagangan internasional yang pada akhirnya bisa bersaing dengan Negara Singapura.
7. Komisi VI DPR RI mendesak BP Batam untuk menyelesaikan program pembangunan Bandara, Pelabuhan, Rumah Sakit, jalan-jalan dan lain-lain sesuai jadwal dan akan memantau untuk melihat perkembangannya dalam kunker Komisi VI selanjutnya..
8. Komisi VI DPR RI mendesak PT Angkasa Pura I melakukan sinergisitas agar pengoperasian Bandara Internasional Hang Nadim mempertimbangkan fasilitasi kelancaran transportasi baik terkait infrastruktur maupun moda transportasi yang memadahi termasuk trasnportasi online.
9. Komisi VI DPR RI mendorong BP Batam untuk memperhatikan aspek lingkungan dan peruntukan lahan yang berpotensi sengketa demngan masyarakat dalam penggunaan lahan di Batam baik untuk kepentingan pembangunan Bandara, KEK, jalan dan lain-lain.

IV. **PENUTUP**

Demikianlah laporan Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kepulauan Riau, diharapkan menjadi bahan masukan bagi Komisi VI DPR RI dalam rangka mengawasi kinerja kementerian dan BUMN serta rekomendasi bagi pemerintah, terkait dengan pengawasan program dan kebijakan pemerintah.

Jakarta, 25 Juli 2023

Ketua Tim Kunker Reses Komisi VI DPR RI

Provinsi Kepulauan Riau

TTD

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.

A-352



Team Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI Provinsi Kepulauan Riau, yang dipimpin oleh Bapak Martin Manurung, S.E., M.A. di Batam 14 Juli 2023 bersama Ibu Nurul Almy Firdausi, Koodinator pada Keasdepan Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung Kementerian BUMN RI, Bapak Rommy Marcandi Koordinator pada Keasdepan Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN RI, Bapak Muhammad Rudi Dirut PB Batam, Bapak Yadi Jaya Ruchandi Dirut PT Danareksa (Persero), Bapak Avianto Plt Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset, Bapak Rizwan Rizal Abidin, Direktur Investasi 1 & Restrukturisasi PT Perusahaan Pengelola Aset, Ibu Edy Srimulyanti Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), Bapak Muhammad Irwansyah Putra Dirut PT PLN Batam, Bapak Yudi Rizkyardie Darun, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Angkasa Pura I, Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono Dirut PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bapak Prasetyadi Dirut Pelindo Jasa Maritim



Team Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI Provinsi Kepulauan Riau, yang dipimpin oleh Bapak d Manurung, S.E., M.A. di Batam i Batam 14 Juli 2023 bersama Ibu Nurul Almy Firdausi, Koodinator pada Keasdepan Bidang Jasa Pariwisata dan Pendukung Kementerian BUMN RI, Bapak Rommy Marcandi Koordinator pada Keasdepan Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN RI, Bapak Muhammad Rudi Dirut PB Batam, Bapak Yadi Jaya Ruchandi Dirut PT Danareksa (Persero), Bapak Avianto Plt Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset, Bapak Rizwan Rizal Abidin, Direktur Investasi 1 & Restrukturisasi PT Perusahaan Pengelola Aset, Ibu Edy Srimulyanti Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), Bapak Muhammad Irwansyah Putra Dirut PT PLN Batam, Bapak Yudi Rizkyardie Darun, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Angkasa Pura I, Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono Dirut PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bapak Prasetyadi Dirut Pelindo Jasa Maritim



Team Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI Provinsi Kepulauan Riau, yang dipimpin oleh Bapak Manurung, S.E., M.A. di Batam di Batam 15 Juli 2023 Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono melakukan kunjungan ke Bandara Hang Nadim untuk pengawasan Manajemen bagasi dan system pelayanan penumpang termasuk kemudahan dalam mendapatkan transportasi umum



Team Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI Provinsi Kepulauan Riau, yang dipimpin oleh Bapak Manurung, S.E., M.A. di Batam di Batam 15 Juli 2023 Bapak Pikir Ilham Dirut PT Bandara Internasional Batam, Bapak Arif Suhartono melakukan kunjungan ke Bandara Hang Nadim untuk pengawasan Manajemen bagasi dan system pelayanan penumpang termasuk kemudahan dalam mendapatkan transportasi umum